

BAB 3

METODE PENELITIAN

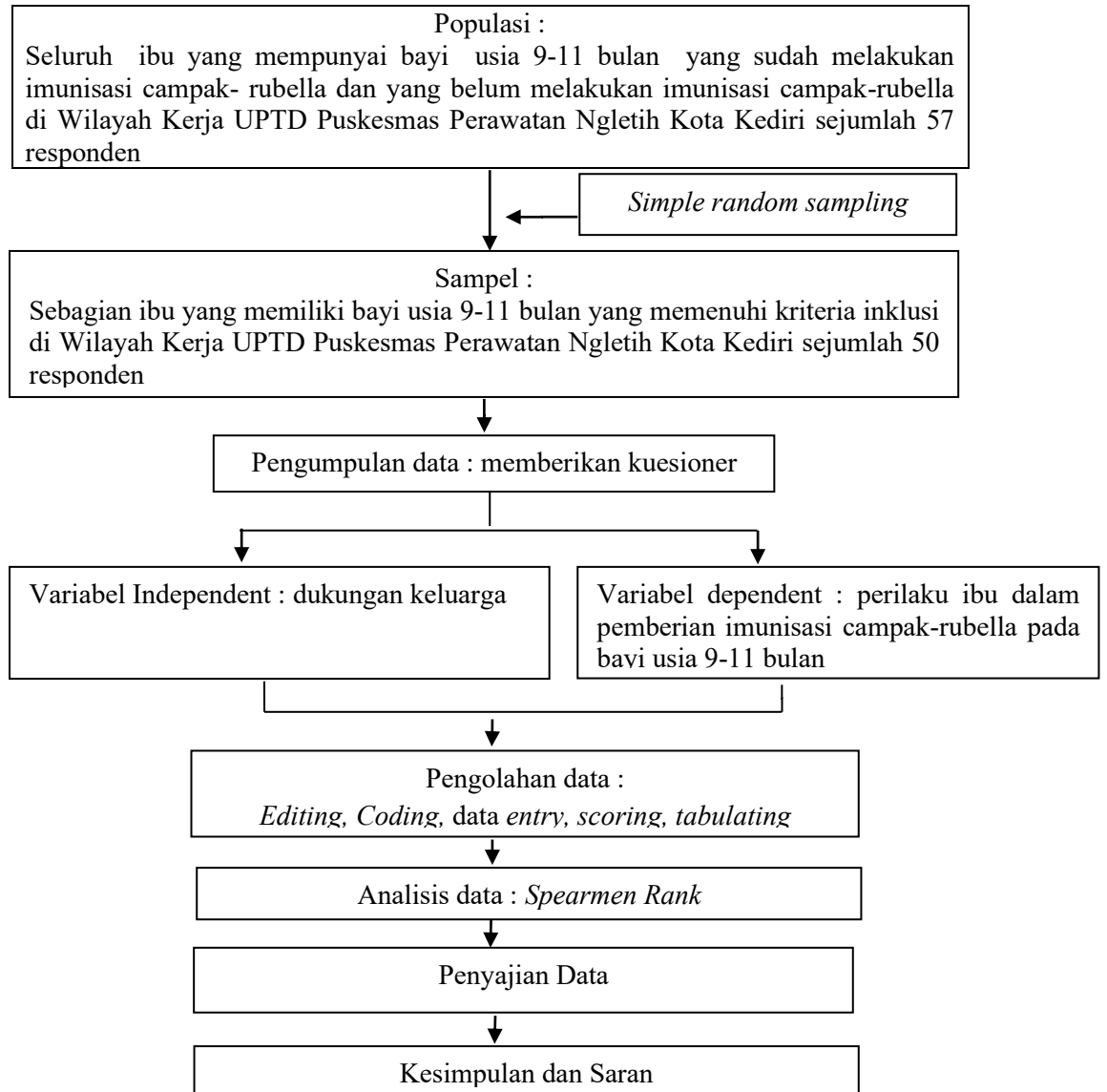
3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik korelasi. Analitik korelasi adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2012).

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Pada suatu subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012).

3.2 Kerangka Operasional

Tahapan-tahapan yang digunakan meliputi :



Gambar 3.1 Kerangka operasional hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak – rubella pada bayi usia 9-11 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri.

3.3 Populasi, sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di pahami lalu dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh ibu yang memiliki bayi usia 9-11 bulan yang sudah melakukan imunisasi campak-rubella dan yang belum melakukan imunisasi campak-rubella di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri sejumlah 57 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut. Hal apapun yang dapat dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan digunakan atau diberlakukan pada populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi tersebut harus *representatif* atau (mewakili) (Sugiyono, 2015). Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari ibu yang memiliki bayi usia 9-11 bulan yang memenuhi kriteria inklusi. Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + n(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = tingkat signifikan (p) (0,05).

Data yang didapatkan rata-rata jumlah ibu yang memiliki bayi usia 9-11 bulan yang sudah melakukan imunisasi campak-rubella dan yang belum melakukan imunisasikan campak-rubella adalah :

$$n = \frac{57}{1 + 57 (0,05)^2} = 49,8905 \text{ dibulatkan menjadi } 50 \text{ responden.}$$

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi atau ukuran dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008). Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada penelitian ini *probability sampling* dengan menggunakan *Simple random sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lotre sejumlah 57 responden yang akan dijadikan sampel. Kemudian lot 1 diambil untuk dijadikan responden 1, lalu kita masukkan lot kosong ke dalam lotre tersebut supaya jumlahnya sama. Kemudian kita ambil lot ke 2 untuk dijadikan responden 2, lalu kita masukkan lot kosong kedalam lotre tersebut. Pengambilan lot ini lakukan sampai ke 50 responden.

3.4 Kriteria sampel/ subjek

3.4.1 Kriterion Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang umum pada subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti dan memerlukan

pertimbangan ilmiah. Kriteria inklusi adalah kriteria yang mempunyai ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang memiliki bayi usia 9-11 bulan yang sudah melakukan imunisasi campak-rubella dan yang belum melakukan imunisasi campak-rubella
- b. Ibu yang tinggal bersama keluarganya (suami, Ayah, ibu, anak, saudara, kakek, nenek, paman, bibi)
- c. Ibu yang bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan suatu hal menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri yang dimiliki oleh anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang memiliki bayi usia 9-11 bulan yang sedang sakit

3.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2012).

3.5.1 Variabel Independent (bebas)

Variabel independent adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Penelitian ini variabel independent (bebas) adalah dukungan keluarga.

3.5.2 Variabel Dependent (terikat)

Variabel dependent (terikat) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam 2008). Penelitian ini menggunakan variabel dependent (terikat) adalah perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak-rubella pada bayi usia 9-11 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi berdasarkan suatu karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu hal yang didefinisikan. Karakteristik yang dimiliki dapat diamati atau (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2008). Definisi operasional ini bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Kategori
1	Independent : Dukungan keluarga	Penilaian dukungan keluarga yang diterima ibu dalam hal memberikan imunisasi campak-rubella pada bayi usia 9-11 bulan	Jenis-jenis dukungan: 1. Dukungan Informasional 2. Dukungan Penilaian 3. Dukungan Instrumental 4. Dukungan Emosional	Kuesioner	Ordinal	Kategori : a. Baik :76-100% b. Cukup: 51-75% c. Kurang: 0-50% Pernyataan positif: a. SS : 5 b. S : 4 c. KS : 3 d. TS : 2 e. STS : 1 Pernyataan Negatif a. SS : 1 b. S : 2 c. KS : 3 d. TS : 4 e. STS : 5
2	Dependent : Perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak-rubella pada bayi usia 9-11 bulan	Perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak-rubella pada bayi usia 9-11 bulan	Domain perilaku yaitu : 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotor	Kuesioner	Ordinal	Kategori : a. Baik : 76-100% b. Cukup: 51-75% c. Kurang: 0-50% Skoring: Ya : 1 Tidak : 0

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas

Perawatan Ngletih Kota Kediri pada bulan April-Mei 2019.

3.8 Alat Pengumpulan data

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan kuesioner.

Kuesioner adalah alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan (Hidayat, 2012). Peneliti akan memberikan kuesioner dukungan suami sebanyak 15 pertanyaan dan kuesioner perilaku ibu dalam memberikan

imunisasi bayinya sebanyak 10 pertanyaan. Responden mengisi salah satu jawaban berdasarkan petunjuk pengisian kuesioner yaitu dengan cara mengisi langsung dan memberikan tanda checklist (\surd) pada kolom yang telah disediakan.

a. Uji Validitas

Alat ukur penelitian yang baik adalah alat ukur yang mampu memenuhi aspek validitas. Validitas adalah kemampuan sebuah tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan instrumen atau pertanyaan untuk memberikan hasil yang benar (Swarjana, 2016).

Instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan lalu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya (Hidayat, 2014).

Rumus Pearson Product Moment

$$R_{\text{hitung}} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum X_i$: Jumlah skor item

$\sum Y_i$: Jumlah skor total (item)

n : Jumlah Responden

Rumus Uji t

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

r : Koefisien korelasi hasil r hitung

n : Jumlah Responden

Jika nilai t hitung > t tabel berarti hasilnya valid

Jika t hitungnya < t tabel berarti hasilnya tidak valid, apabila instrumen hasilnya valid maka indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut:

0,800 - 100 : Sangat tinggi

0,600 – 0,799 : Tinggi

0,400 – 0,599 : Cukup tinggi

0,200 – 0,399 : Rendah

0,000 – 0,199 : Sangat rendah (tidak valid) (Hidayat, 2014)

Langkah-langkah dalam melakukan uji validitas secara sistem komputerisasi sebagai berikut :

- 1) Buka aplikasi SPSS
- 2) Masukkan data kuesioner dukungan keluarga dan perilaku ibu dalam imunisasi campak.
- 3) Klik Analyz, kemudian pilih Correlate, lalu klik pada Bivariate
- 4) Pada Menu Correlations Coeficient, klik Person
- 5) Pada Tes of Significance, pilih two tailed

- 6) Klik Flag Significant, kemudian klik pada Correlations
- 7) Selanjutnya klik OK (Dahlan, 2010).

b. Reliabilitas

Setelah melakukan aspek validitas, instrumen penelitian juga seharusnya mempertimbangkan aspek reliabilitas. Hal tersebut berarti bahwa alat ukur dalam penelitian termasuk kuesioner penelitian seharusnya valid dan reliabel. Reliabilitas berarti sejauh mana alat ukur mampu menghasilkan nilai yang sama atau konsisten walaupun dilakukan pengukuran berulang atau beberapa kali pengukuran pada subyek dan aspek yang sama, selama aspek dalam subyek tersebut memang belum berubah (Swarjana, 2016).

Langkah-langkah dalam melakukan Reliabilitas secara sistem komputerisasi sebagai berikut :

- 1) Buka aplikasi SPSS
- 2) Masukkan data kuesioner dukungan keluarga dan perilaku ibu dalam imunisasi campak.
- 3) Klik *Analyze*, kemudian pilih *Scale*, lalu klik pada Reliability Analysis
- 4) Klik Statistics, lalu klik Scale if item deleted pada menu Descriptive for
- 5) Klik Continue
- 6) Klik OK (Dahlan, 2010).

Secara ringkas Nilai Reliabilitas dapat dijelaskan bahwa:

Untuk menguji reliabilitas alat ukur, lihat angka koefisien *Cronbach's Alpha*. Alat ukur dinyatakan andal atau reliable bila koefisien *Cronbach's Alpha* berkisar 0,6 sampai dengan 0,8 (Sufren, 2014).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses atau suatu pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2008).

Langkah-langkah metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti mengajukan surat ijin kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang
- b. Penyerahan surat ijin ke Dinas Kesehatan Kota Kediri
- c. Penyerahan surat ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kediri
- d. Penyerahan surat ijin ke Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri
- e. Meminta izin Bidan Koordinator Imunisasi di UPTD Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri.
- f. Meminta izin ke Bidan wilayah kelurahan Bawang, Kelurahan Ngletih, Kelurahan Tempurejo, Kelurahan Ketami.
- g. Mengundang responden di Posyandu atau di Pustu masing-masing Kelurahan dan melakukan door to door ke rumah responden yang tidak datang pada saat penelitian.
- h. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan pada responden.
- i. Meminta persetujuan kepada calon responden untuk menjadi responden.

- j. Membuat lotre 57 yang berisi nama-nama ibu yang memiliki bayi yang sudah dan belum melakukan imunisasi campak-rubella di wilayah kerja UPTD Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri
- k. Memberikan lembar kuesioner sejumlah 57 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 50 responden.
- l. Peneliti melakukan pengolahan data
- m. Peneliti melakukan analisa data
- n. Melakukan evaluasi tentang hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak-rubella pada bayi usia 9-11 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri

3.10 Metode Pengolahan Data atau Analisa data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

3.10.1 Metode pengolahan data

a. Editing

Editing merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoadmodjo, 2012).

b. Coding

Setelah semua kuesioner di edit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmodjo, 2012).

1) Peneliti memberikan kode pada responden yaitu :

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2

R3 : Responden 3 dan seterusnya

2) Data umum ibu

U : untuk data umur ibu

- 1 jika umur ibu < 20 tahun
- 2 jika umur ibu 20-36 tahun
- 3 jika umur ibu >36 tahun

P1: untuk data pendidikan terakhir ibu

- 1 jika pendidikan terakhir ibu tamatan SD
- 2 jika pendidikan terakhir ibu tamatan SMP
- 3 jika pendidikan terakhir ibu tamatan SMA
- 4 jika pendidikan terakhir ibu tamatan perguruan tinggi
- 5 jika pendidikan terakhir ibu tidak sekolah

P2: untuk data pekerjaan ibu

- 1 jika pekerjaan ibu IRT
- 2 jika pekerjaan ibu PNS
- 3 jika pekerjaan ibu wiraswasta
- 4 jika pekerjaan ibu petani
- 5 jika pekerjaan ibu lain-lain

3) Data Khusus

D : untuk data dukungan keluarga

- 1 jika dukungan keluarga baik
- 2 jika dukungan keluarga cukup
- 3 jika dukungan keluarga kurang

P3 : data perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak-rubella

- 1 jika perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak-rubella baik
- 2 jika perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak-rubella cukup
- 3 jika perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak-rubella kurang

c. Memasukan data (*data entry*)

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” di masukkan kedalam program atau *software* komputer (Notoadmodjo, 2012).

d. *Scoring*

Pernyataan dalam kuesioner untuk observasi, agar observasi terarah dan dapat memperoleh data yang benar-benar diperlukan.

$$\text{Skoring} = \frac{\text{Jumlah benar} \times 100 \%}{\text{Total skor}}$$

e. *Tabulating*

Tabulating data ini dilakukan setelah semua masalah *editing*, *coding* dan *scoring* selesai. *Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian (Notoadmodjo, 2012).

3.10.2 Analisis Data

a. Analisis Univariate

Analisis univariat berfungsi untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis

univariat tergantung dari jenis datanya. Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2012).

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui prosentase dari karakteristik responden, variabel dukungan keluarga dan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak-rubella pada bayi usia 9-11 bulan. Pada analisis univariat data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan prosentase. Distribusi prosentase dapat dicari menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

f : frekuensi yang dicari prosentasenya

N : jumlah total frekuensi (responden)

Menurut arikunto (2010) hasil analisis data dari prosentase diatas dapat diinterpretasikan skala kualitatif sebagai berikut ini:

Tabel 3.2 Interpretasi Hasil Analisis

Prosentase	Interprestasi
100%	Seluruhnya
99%-76%	Hampir seluruhnya
75%-51%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
49%-26%	Hampir setengahnya
25%-1%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dapat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam analisis bivariat dilakukan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

- 1) Analisis proporsi atau persentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan.
- 2) Analisis hasil uji statistik pada penelitian ini menggunakan analisis bivariat yaitu *Spearman Rank*. Yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat erat hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal. Dengan interpretasi hasil, apabila $\rho < 0,05$, maka terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji. Apabila $\rho > 0,05$, maka tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji (Dahlan, 2008).

Dalam penelitian ini menghubungkan dukungan keluarga dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak-rubella pada bayi usia 9-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ngletih Kota Kediri. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

ρ : koefisien korelasi *spearman rank*

d^2 : selisih setiap pasangan rank

n : jumlah pasangan rank atau jumlah sampel (Notoatmodjo, 2012)
Langkah-langkah dalam melakukan uji korelasi *Spearman Rank* secara sistem komputerisasi sebagai berikut:

1. Masukkan data dukungan keluarga dan perilaku ibu dalam pemerian imunisasi campak-rubella ke dalam kotak variabel.
2. Klik Analyze, kemudian pilih Correlate lalu pilih Bivariate.
3. Pilih uji Spearman pada kotak Correlation Coefficients.
4. Pada Test of Significance, pilih two tailed
5. Selanjutnya klik OK, maka muncul tabel hasil perhitungan.

Tabel 3.3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

3.11 Penyajian Hasil

Teknik penyajian data merupakan cara bagaimana untuk menyajikan data sebaik-baiknya agar mudah dipahami pembaca (Hidayat, 2012).

Rencana penyajian hasil dalam penelitian ini menggunakan prinsip penyajian data komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian oleh pembaca dan mudah memahami artinya. Peneliti menyajikan hasil penelitian ini dalam bentuk tabel.

3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan uji etik oleh Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang dengan rekomendasi Persetujuan Etik Reg. No. 172/KEPK-Polkesma/ 2019. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika penelitian yang meliputi :

- a. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Informed Consent adalah penjelasan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden tersebut. Tujuan *informed consent* agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Apabila responden tidak bersedia pada penelitian ini, maka peneliti harus menghormati hak pasien tersebut.

- b. Tanpa nama (*anonymity*)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar kuesioner nama responden dengan kode.

- c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika kebidanan dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang ada maupun yang telah

dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset penelitian.